

**PENGARUH PROGRAM PEMUTIHAN PAJAK DAN
PEMANFAATAN APLIKASI SIGNAL TERHADAP KEPATUHAN WP
(SAMSAT UPTB PALEMBANG I)**

Puput Permata Sari¹⁾, Dwi Septa Aryani^{2)*}, Shelly Farida Tobing³⁾

^{1,2,3)} Program Studi Akuntansi, Universitas Tridinati, Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Email :

1) puputpermatasari03@gmail.com

2)* dwiseptaaryani09@gmail.com

3) shelly.tobing63@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh program pemutihan pajak kendaraan bermotor dan pemanfaatan aplikasi Samsat Digital Nasional (SIGNAL) terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor roda dua pada Kantor Samsat UPTB Palembang I, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Populasi penelitian adalah wajib pajak yang menunggak pajak kendaraan bermotor roda dua sebanyak 219.454 orang, dengan sampel sebanyak 100 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan program pemutihan pajak kendaraan bermotor dan pemanfaatan aplikasi SIGNAL berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Secara parsial, program pemutihan pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan pemanfaatan aplikasi SIGNAL tidak berpengaruh signifikan.

Katakunci: *Pemutihan pajak, Aplikasi SIGNAL, Kepatuhan WP*

ABSTRACT

This study aims to determine the extent of the influence of the motor vehicle tax amnesty program and the use of the National Digital Samsat (SIGNAL) application on taxpayer compliance of two-wheeled motor vehicles at the Samsat UPTB Palembang I Office, both partially and simultaneously. This study uses a quantitative method with primary data obtained through questionnaire distribution. The study population was 219,454 taxpayers who were in arrears on their two-wheeled motor vehicle taxes, with a sample of 100 respondents selected using a purposive sampling technique. The results of the study indicate that simultaneously the motor vehicle tax amnesty program and the use of the National Digital Samsat SIGNAL application have an effect on taxpayer compliance. Partially, the tax amnesty program has a significant effect on taxpayer compliance, while the use of the SIGNAL application has no significant effect.

Keywords: *Tax Amnesty, SIGNAL Application, Taxpayer Compliance*

A. PENDAHULUAN

Menurut Rochmat Soemitro dalam (Sihombing & Sibagariang, 2021:1) Pajak merupakan iuran rakyat kepada Negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang dipergunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Pajak salah satu instrumen penting dalam sistem fiskal negara yang berfungsi sebagai sumber penerimaan utama untuk membiayai pembangunan ekonomi dan penyediaan layanan publik. Keberhasilan sistem perpajakan sangat bergantung pada tingkat kepatuhan masyarakat dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

Menurut (Adawiyah et al., 2023) kepatuhan pajak adalah suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakannya dan melaporkan pajaknya tepat waktu. Jika kepatuhan wajib pajak meningkat, maka pemerintah mengumpulkan lebih banyak penerimaan pajak dan dapat meningkatkan rasio pajak terhadap produk domestik bruto (PDB) Indonesia. Kepatuhan wajib pajak yang rendah merupakan masalah yang sangat serius. Pemerintah perlu memberikan perhatian lebih terhadap masalah ini, mengingat pajak merupakan sumber penerimaan utama dalam struktur Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Menurut (Brodjonegoro, 2021:145) Pajak kendaraan bermotor didefinisikan sebagai pungutan wajib yang dikenakan oleh pemerintah kepada pemilik kendaraan bermotor sebagai kontribusi terhadap pembiayaan pembangunan infrastruktur jalan dan transportasi. Dalam konteks daerah, pajak kendaraan bermotor merupakan salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang memiliki kontribusi besar terhadap pembiayaan pembangunan daerah.

Pajak kendaraan bermotor dipungut oleh pemerintah provinsi melalui Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT). Penerimaan pajak kendaraan bermotor digunakan untuk mendukung pembangunan infrastruktur, transportasi, serta pelayanan publik lainnya.

Tabel 1 Target dan Realisasi penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Roda dua di kota Palembang tahun 2021 – 2024

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase pencapaian (%)
2021	958.536.913.000	1.050.846.360.960	104,76%
2022	1.098.536.913.000	1.150.846.360.960	109,63%
2023	1.144.681.213.000	1.226.526.688.289	107,15%
2024	153.238.968.411	164.687.908.750	107,47%

Sumber : BAPENDA Sumatera selatan, 2025

Data diatas penerimaan pajak kendaraan bermotor roda dua di Kota Palembang menunjukkan bahwa realisasi penerimaan pajak pada tahun 2021 hingga 2024 berhasil melampaui target yang telah ditetapkan, meskipun terdapat fluktuasi pada persentase pencapaiannya setiap tahun.

Tabel 2 Jumlah data wajib pajak yang membayar dan menunggak Pajak kendaraan bermotor roda dua Tahun 2021-2024

Tahun	Jumlah kendaraan bermotor	Wajib pajak yang membayar PKB	Wajib pajak yang tidak membayar PKB	% yang tidak membayar PKB
2021	274.865	82.298	192.567	70,06%
2022	274.865	25.221	249.644	90,82%
2023	290.799	82.556	208.243	71,61%
2024	296.649	77.195	219.454	73,97%

Sumber : BAPENDA Provinsi Sumatera selatan, 2025.

Namun demikian, kondisi yang terjadi di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi yang diharapkan dengan kondisi yang terjadi. Secara ideal, meningkatnya jumlah kendaraan bermotor seharusnya diikuti dengan meningkatnya kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Akan tetapi, data menunjukkan bahwa persentase wajib pajak yang tidak membayar pajak kendaraan bermotor roda dua di wilayah SAMSAT UPTB Palembang I masih berada di atas 50% dalam periode tahun 2021–2024. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor

seperti rendahnya kesadaran dan pengetahuan wajib pajak, keterbatasan sosialisasi, serta kendala administrasi dalam proses pembayaran pajak.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pemerintah melakukan berbagai upaya kebijakan, salah satunya melalui program pemutihan pajak kendaraan bermotor yang memberikan penghapusan denda administrasi bagi wajib pajak yang menunggak pajak. Menurut (Santoso, 2021:45) Pemutihan pajak kendaraan bermotor adalah kebijakan fiskal yang memberikan kesempatan kepada pemilik kendaraan untuk melaporkan dan membayar tunggakan pajak tanpa dikenai sanksi administratif atau penalti, dengan tujuan meningkatkan penerimaan negara dan mendorong terpenuhinya pajak di sektor transportasi. Kebijakan ini sering kali diimplementasikan dalam jangka waktu terbatas untuk mendorong partisipasi wajib pajak yang sebelumnya menghindari kewajiban mereka.

Selain itu, pemerintah juga mengembangkan inovasi pelayanan berbasis digital melalui Aplikasi Samsat Digital Nasional (SIGNAL) yang memungkinkan wajib pajak melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor secara daring tanpa harus datang langsung ke kantor SAMSAT. Menurut (Putri et al., 2025:798) SIGNAL adalah Samsat digital Nasional, sebuah aplikasi untuk memudahkan masyarakat membayar pajak kendaraan bermotor secara aman dan mudah. Aplikasi SIGNAL resmi dari pemerintah yang berfungsi memberikan pelayanan pengesahan STNK Tahunan, Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Pembayaran Sumbangan Wajib Dana Lalu Lintas Angkutan Jalan (SWDKLLJ) secara online. Pemanfaatan teknologi digital ini diharapkan dapat memberikan kemudahan akses, meningkatkan efisiensi pelayanan, serta mendorong peningkatan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

Berdasarkan kondisi tersebut, Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kebijakan insentif fiskal dan inovasi layanan digital mampu mempengaruhi perilaku wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya,

sehingga dapat menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan efektivitas kebijakan perpajakan daerah.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal, karena penelitian ini bertujuan menguji seberapa besar pengaruh program pemutihan pajak kendaraan bermotor dan pemanfaatan aplikasi SIGNAL terhadap kepatuhan wajib pajak.

Populasi dan sampel

Populasi pada penelitian ini yaitu wajib Pajak yang menunggak Kendaraan Bermotor roda dua di kantor Samsat UPTB Palembang I sebanyak 219.454 orang, sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebesar 100 responden yang dihitung berdasarkan rumus slovin. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive sampling sebagai metode penentuan sampel.

Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2023) Teknik analisis merujuk pada rangkaian alat statistik, termasuk baik analisis deskriptif maupun inferensial, yang dimanfaatkan oleh peneliti sebagai sarana untuk membuat kesimpulan berdasarkan data penelitian yang telah dikumpulkan. Proses analisis ini didukung oleh penggunaan perangkat lunak statistik seperti SPSS (*Statistic For product & Service Solution*). Teknik analisis data pada penelitian ini sebagai berikut :

Uji Validitas dan Uji Realibilitas

Uji Asumsi Klasik

Analisis Regresi linear berganda

Uji Hipotesis Simultan (Uji f) dan Uji Parsial (Uji t)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 3 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Pemutihan Pajak	X1.1	0,724	0,1966	Valid
	X1.2	0,731	0,1966	Valid
	X1.3	0,731	0,1966	Valid
Kendaraan Bermotor (X1)	X1.4	0,708	0,1966	Valid
	X1.5	0,705	0,1966	Valid
	X1.6	0,693	0,1966	Valid
	X1.7	0,673	0,1966	Valid
Pemanfaatan Aplikasi SIGNAL (X2)	X2.1	0,677	0,1966	Valid
	X2.2	0,548	0,1966	Valid
	X2.3	0,639	0,1966	Valid
	X2.4	0,589	0,1966	Valid
	X2.5	0,648	0,1966	Valid
Kepatuhan wajib Pajak Kendaraan bermotor (Y)	X2.6	0,667	0,1966	Valid
	Y1	0,601	0,1966	Valid
	Y2	0,716	0,1966	Valid
	Y3	0,744	0,1966	Valid
	Y4	0,666	0,1966	Valid
	Y5	0,670	0,1966	Valid
	Y6	0,736	0,1966	Valid
	Y7	0,630	0,1966	Valid

Berdasarkan tabel 3 diatas diketahui bahwa item kuesioner pada variabel pemutihan pajak kendaraan bermotor (X1), Pemanfaatan aplikasi SIGNAL (X2) dan Kepatuhan WP (Y), memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item kuesioner pada seluruh variabel tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4 Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach Alpha	N of Item	Keterangan
Pemutihan pajak kendaraan bermotor (X1)	0,834	7	Reliabel
Pemanfaatan Aplikasi SIGNAL (X2)	0,693	6	Reliabel
Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor roda dua (Y)	0,806	7	Reliabel

Berdasarkan tabel 4 diatas uji realibilitas semua variabel memiliki nilai *Chonbach alpha* $> 0,60$ yang berarti pertanyaan pemutihan pajak kendaraan bermotor, pemanfaatan aplikasi Samsat digital Nasional dan Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor roda dua dalam penelitian ini adalah reliabel maka variabel tersebut layak digunakan pada analisis selanjutnya.

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

One-sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.31331125
	Absolute	.055
	Positive	.047
	Negative	-.055
Test Statistic		.055
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.650
	99% Confidence Interval Lower Bound	.683
	Upper Bound	.663

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 624387341.

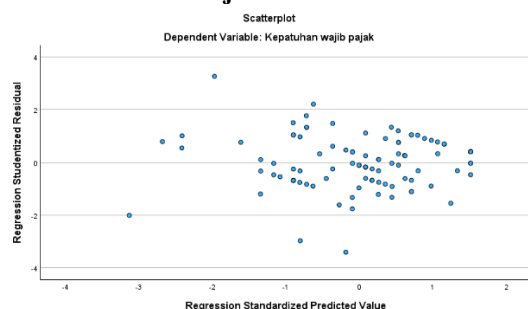
Dari tabel diatas hasil uji normalitas menggunakan metode kolmogorov-Smirnov Test didapatkan hasil signifikansi dari uji normalitas sebesar 0,200 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji tes normalitas pada penelitian ini adalah terdistribusi normal residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikan $> 0,05$.

Tabel 6 Hasil Uji Multikolonearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity	Statistic
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pemutihan pajak (X1)	0.693	1.443
	Pemanfaatan Aplikasi SIGNAL (X2)	0.693	1.443
a. Dependent Variable : Kepatuhan wajib pajak			

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil *Tolerance* Pemutihan pajak, dan pemanfaatan Aplikasi SIGNAL masing-masing sebesar 0.693, dimana nilai *tolerance* kedua variabel tersebut lebih besar dari nilai 0,10. Sedangkan nilai VIF dari variabel pemutihan pajak dan pemanfaatan aplikasi SIGNAL nilai nya sebesar 1.443 dimana nilai kedua variabel bebas tersebut lebih kecil dari nilai 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel bebas pada penelitian ini tidak terjadi multikolonearitas.

Gambar 1 Hasil uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan Gambar *Scatterplots* diatas diketahui ada pola yang jelas, dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0,0 pada sumbu Y, maka sesuai dengan grafik yang ada dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized	Coefficients	Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	11.632	2.675	
	Pemutihan pajak (X1)	.497	.088	.537
	Aplikasi SIGNAL (X2)	.168	.113	.141
a. Dependent Variable: Kepatuhan wajib pajak				

Berdasarkan tabel diatas hasil model regresi linear berganda yang diperoleh yakni sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 11.632 + 0.497 X_1 + 0.168 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor)

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_2$ = Koefisien Regresi

X1 = Pemutihan pajak kendaraan bermotor

X2 = Aplikasi SIGNAL

e = Error

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta (α) sebesar 11.632 tanda positif artinya jika variabel independen yakni Pemutihan pajak kendaraan bermotor (X1) dan Aplikasi Samsat digital Nasional (X2) diasumsikan konstan, maka variabel dependen kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor roda dua (Y) menunjukkan pengaruh yang searah. Bernilai 0 persen atau tidak terjadi perubahan, maka nilai kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor adalah 11.632.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel pemutihan pajak kendaraan bermotor (X1) yakni sebesar 0.497. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif (searah) antara variabel pemutihan pajak

kendaraan bermotor dan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini artinya jika variabel pemutihan pajak mengalami kenaikan sebesar 1% maka variabel kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0.497.

3. Nilai koefisien regresi untuk variabel Pemanfaatan Aplikasi SIGNAL (X2) yakni sebesar 0.168. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif (searah) antara variabel Pemanfaatan Aplikasi Samsat digital Nasional dan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini artinya jika variabel Pemanfaatan Aplikasi Samsat digital Nasional mengalami kenaikan sebesar 1% maka variabel kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0.168.

Tabel 8 Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	342.961	2	171.480	31.397	.001 ^b
	Residual	529.789	97	5.462		
	Total	872.750	99			

a. Dependent Variabel : Kepatuhan wajib pajak

b. Predictors : (constant), Pemanfaatan aplikasi SIGNAL, Pemutihan pajak

Berdasarkan hasil Uji secara simultan melalui uji f, diperoleh nilai signifikansi sebesar $< 0,001$ yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemutihan pajak (X1) dan pemanfaatan aplikasi SIGNAL (X2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak (Y). Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program pemutihan pajak yang disertai pemanfaatan aplikasi SIGNAL secara optimal mampu meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya,

sehingga model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan layak untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 9 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstan dardize d Coeffi c ients		Stan dardi zed Coef ficie nts	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(const ant)	11.632	2.675		4.349	.001
	Pemu tihan pajak	.497	.088	.537	5.656	.001
	Pema nfaata n aplika si SIGN AL	.168	.113	.141	1.489	.140

a. Dependent Variable : Kepatuhan wajib pajak

Sumber: Dioalah menggunakan SPSS Versi 31 (2025)

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa Signifikansi Variabel Pemutihan pajak (X1) yakni $< 0,001$ karna nilai Sig 0,001 $< 0,05$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa H2 atau Hipotesis kedua diterima. Artinya terdapat pengaruh program pemutihan pajak kendaraan bermotor (X1) terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor roda dua (Y). Sedangkan Nilai Signifikansi Variabel Pemanfaatan Aplikasi SIGNAL (X2) yakni 0,140 karena nilai Sig. 0,140 $> 0,05$ maka ditarik kesimpulan bahwa H3 atau Hipotesis ketiga ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh Pemanfaatan aplikasi Samsat digital Nasional terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor roda dua (Y).

Tabel 10 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.627 ^a	.393	.380	2.337	2.171
a. Predictors : (constant), Pemanfaatan aplikasi SIGNAL, Pemutihan pajak					
b. Dependent Variabel : Kepatuhan wajib pajak					

Berdasarkan Tabel diatas diketahui koefisien (R) sebesar 0.627 dan koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) diperoleh sebesar 0.380. untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tersebut dapat dilihat dari koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) Variabel pemutihan pajak dan pemanfaatan Aplikasi Samsat digital Nasional terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) sebesar 0,380 atau 38,0%, sedangkan sisanya 62,0% berpengaruh dengan faktor lain yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

Pengaruh program pemutihan pajak dan pemanfaatan aplikasi SIGNAL terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor roda dua pada kantor Samsat UPTB Palembang I

Hasil pengujian secara simultan melalui uji F menunjukkan bahwa program pemutihan pajak dan pemanfaatan Aplikasi Samsat Digital Nasional secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor roda dua.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan pemutihan pajak yang diterapkan pemerintah daerah, apabila didukung oleh pemanfaatan teknologi layanan digital, dapat menciptakan kondisi yang mendorong meningkatnya kepatuhan wajib pajak. Program pemutihan pajak memberikan keringanan berupa penghapusan sanksi administrasi dan denda keterlambatan, sehingga mengurangi beban finansial wajib pajak. Sementara itu, kehadiran aplikasi SIGNAL memberikan kemudahan dalam proses pembayaran pajak, baik dari segi waktu maupun akses layanan. Kombinasi antara keringanan dan kemudahan tersebut membentuk lingkungan yang lebih kondusif

bagi wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya.

Pengaruh program pemutihan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor roda dua pada kantor Samsat UPTB Palembang I

Berdasarkan hasil uji parsial, diketahui bahwa program pemutihan pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor roda dua. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa program pemutihan pajak merupakan faktor yang sangat berperan dalam mendorong wajib pajak untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya. Penghapusan denda dan sanksi administrasi memberikan kesempatan bagi wajib pajak yang sebelumnya menunggak untuk melunasi kewajibannya tanpa beban tambahan. Kondisi ini membuat wajib pajak merasa lebih ringan dan tidak terbebani secara finansial, sehingga mendorong mereka untuk kembali patuh.

Pengaruh pemanfaatan aplikasi Samsat digital Nasional terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada kantor Samsat UPTB Palembang I

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa pemanfaatan Aplikasi SIGNAL tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor roda dua. Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun aplikasi SIGNAL dirancang untuk memberikan kemudahan dan efisiensi layanan, keberadaannya belum mampu secara langsung meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi hasil ini adalah masih terbatasnya pemahaman dan kemampuan wajib pajak dalam memanfaatkan layanan digital. Selain itu, kebiasaan wajib pajak yang lebih memilih pelayanan konvensional juga dapat menjadi penghambat optimalisasi penggunaan aplikasi digital.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program pemutihan pajak kendaraan bermotor dan pemanfaatan aplikasi SIGNAL secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor roda dua.
2. Program pemutihan pajak kendaraan bermotor secara parsial berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor roda dua..
3. Pemanfaatan aplikasi SIGNAL secara parsial tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor roda dua.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R., Rahmawati, Y., & Eprianto, I. (2023). Literature Review: Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Pemahaman Peraturan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Economina*, 2(9), 2310–2321.
- Brodjonegoro, B. (2021). *Reformasi perpajakan di Indonesia: Tantangan dan peluang*. Penerbit Universitas Indonesia.
- Ghozali, I. (2021). Bab 2 Pengenalan Program Spss Aplikasi Statistik Dekriptif Dan Crosstabs. In *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (Cetakan X). Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Putri, A. R., Chiriyah, & Choirunnisak. (2025). Pengaruh Penerapan Aplikasi Signal Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Karyawan Samsat UPTD Palembang 3). *Jurnal Bisnis Manajaemen*, 3(3), 795–804.
- Santoso, R. (2021). Kebijakan fiskal dan kepatuhan pajak di Indonesia: Studi kasus amnesti pajak kendaraan bermotor. *Jurnal Studi Ekonomi Indonesia*, 12(2), 40. bermotor. *Jurnal Studi Ekonomi Indonesia*, 12(2), 40.
- Setijono, D. (2023). Progressive taxation on motor vehicles: Environmental and economic implications. *Journal of Transportation Economics*, 45(2), 75.
- Sihombing & Sibagariang. (2021). *Perpajakan: Teori&Praktikum*. In *Madiun* (2020th ed.). WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG.
- Sinulingga, F. Y. B. (2021). Penerapan Aplikasi SIGNAL dalam meningkatkan efektivitas Pembayaran Pajak Berbasis Online di UPTD Kabanjahe Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara. 32 (3). 167 -168
- Siska Rafitanuri, Nur Arsyida, & Rizky Gunawan. (2022). Analisis Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Berbasis Aplikasi Signal Di Kantor Samsat Kota Tanjungpinang. *Jurnal Hukum, Politik Dan Ilmu Sosial*, 1(3), 92–103. <https://doi.org/10.55606/jhpis.v1i3.537>
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.); Edisi ke 2). ALFABETA.
- Suta, N. P. A. P., & Prayudi, M. A. (2025). Pengaruh Penerapan Aplikasi Samsat Digital Nasional (Signal) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Palembang. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14